

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Masjid Baiturrahman

Nama Masjid	: Baitur Rahman
Alamat	: Ds Tentenan Timur
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69382
Sumber Listrik	: PLN
Kegiatan belajar mengajar	: Malam hari

2. Sejarah Berdirinya Pembelajaran Ilmu Tajwid

Masjid Baiturrahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan merupakan salah satu tempat belajar mengaji anak-anak. Proses belajar mengajar ini terletak di Masjid Desa Tentenan Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.¹

Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Masjid Baiturrahman di dirikan pada 22 juni 2019 di kecamatan Larangan, Kabupaten Pamaekasan. Proses belajar mengajar ini mulai terbentuk pada waktu itu oleh salah satu alumni dari pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang diutus untuk mengabdi disetiap

¹K ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 04 Maret 2022, Waktu: 19:00 WIB.

daerah yang di tugaskan oleh kiainya. Kebetulan santri ini mendapat tugas untuk mengabdikan di lembaga disini, dan akhirnya mulailah ia dan pengasuh disini memikirkan bagaimana untuk menjadikan anak-anak usia dini di daerah tersebut bisa belajar ilmu tajwid, mulai dari situ terbentuklah suatu proses belajar mengajar yakni untuk membantu anak-anak lancar membaca Al-Quran dengan belajar ilmu tajwid, dibantu dengan 2 orang teman dari pesantren yang sama.²

Masjid Baiturrahman saat ini memiliki 29 murid, yang terdiri dari 15 santriwati dan 14 santriwan memiliki 3 tenaga pengajar, memiliki 1 tempat belajar yaitu di halaman Masjid. Untuk anak-anak yang sudah di At-Tanzil 6 atau yang sudah lancar membaca al-qur'an mereka sudah mulai di ajarkan bacaan *Gharib Musykilat* yang ada didalam Al-Qur'an³

pembelajaran ilmu tajwid melalui metode at-tanzil ini sangat menarik minat anak-anak dan orang tua untuk belajar hukum membaca Al-Qur'an dengan belajar ilmu tajwid, karna Masjid Baiturrahman ini bukan semata-mata anak dituntut untuk fokus dalam belajar Al-Qur'an saja (Mengaji sambil Bermain), tapi justru para asatidznya mengubah itu menjadi Bermain sambil mengaji. Dengan tujuan agar lebih menarik perhatian anak-anak.

²K ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 04 Maret 2022, Waktu: 19:00 WIB.

³Ibid.

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan Masjid

Penanggung Jawab	Kepala Desa Tentenan Timur
Pengasuh	K. Samsul Arifin
Penasehat1	K. M. Ridwan Jufri
Penasehat 2	K. M. Khoiruddin
Sekretasi	Abd Hannan
Bendahara	H. Busito
Ketua Takmir	H. Masykur
Wakil Ketua Takmir	H. Abd Rahman
Ubudiah	Mursalin
Ketua Bidang Ri'ayah	H. Utsman
Wakil Ketua Bidang Ri'ayah 1	H. Saleh
Wakil Ketua Bidang Ri'ayah 2	H. Riski
Wakil Ketua Bidang Ri'ayah 3	Suparto
Pemeliharaan Dan Kebersihan Lingkungan	Abd Rahman
Ketua Remas	H. Lutfiadi Usman
Pendidikan	H. Saiful
Pembimbing Ilmu Tajwid 1	
Pembimbing Ilmu Tajwid 2	
Pembimbing Ilmu Tajwid 3	
Sarana Dsn Prasarana	P. Kami

	P. Matus
	Wahyudi Suparno
Keamanan	Normadin
	Asnawi
	Mat Saleh
	Anwari Ibrahim

B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Proses Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tanzil Di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan.

Metode merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Penerapan metode dan implementasi yang tidak tepat akan memberikan dampak yang kurang maksimal terhadap hasil dari sebuah proses pembelajaran.

Masjid Baiturrahman merupakan salah satu Masjid yang menerapkan pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode At-Tanzil dalam pembelajaran al-Qur'annya. Metode At-Tanzil ini merupakan metode pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan nada-nada dalam tilawah, disampaikan dengan pendekatan klasikal dan baca simak yang diterapkan secara seimbang.

Pembelajaran dilaksanakan setiap Malam. Proses pembelajaran dimulai dari setelah isya' sampai pukul 21.00 WIB. kegiatan belajar selesai dan pulang. Sebagaimana pernyataan K Ridwan: Untuk proses pembelajaran kami melaksanakan tiap malam, anak-anak masuk kelas ketika selesai belajar ngaji di musholla masing-masing untuk pembelajaran ilmu tajwid, dan selesainya pukul 21:00 WIB pulang.⁴

Hal ini senada penjelasan dari ustad Anwar : Proses belajar mengajar dilakukan setiap malam pada sekitan pukul 19:00 wib sampai pukul 21:00 wib. Jumlah peserta didik 29 orang. Kami melaksanakan pembelajaran ilmu tajwid ini di halaman masjid karena muridnya banyak, tetapi kalau sekarang karena musim hujan di taruh di dalam kelas.⁵

Hal ini juga senada dengan pemaparan ustad Rafli selaku pengajar, berikut pemaparannya:

Pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode at-tanzil disini sudah berjalan 3 tahunan sampai sekarang. Pembelajaran ilmu tajwid disini dilaksanakan setiap malam setelah sholat isya' dari pulang ngaji sampai pukul 21:00 WIB ya walau kadang lewat dari jamnya. Kegiatannya dilakukan di halaman masjid Baiturrahman.⁶

¹ K Ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 04 Maret 2022, Waktu: 19:00 WIB.

⁵ Anwar, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 05 Maret 2022, Waktu: 21:00 WIB.

⁶ Rafli, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 05 Maret 2022, Waktu: 19:00 WIB.

Ketertarikan siswa terhadap terhadap kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh guru. Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yang tepat tentunya akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih bersemangat. Penerapan metode At-tanzil menjadikan minat siswa meningkat daripada sebelumnya dan kelas juga lebih kondusif. Pembelajaran yang didukung dengan peraga juga memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran. selain itu siswa Seperti halnya yang diungkapkan oleh ustad Anwar sebagai berikut:

Saya melihat bahwa dengan adanya metode at-tanzil berimplikasi pada minat belajar anak-anak. Nada yang dipergunakan pada metode at-tanzil menjadi kesenangan tersendiri bagi anak-anak. Sehingga efisiensi dan efektifitas pembelajaran lebih tampak hidup. Dalam pembelajaran menggunakan alat bantu peraga yang menjadikan materi mudah untuk disampaikan, membuat anak juga kadang sampai hafal.⁷

Pernyataan ustad Anwar tersebut didukung oleh pernyataan adik Evan sebagai berikut: Iya, saya lebih senang belajar dengan menggunakan metode At-tanzil ini karena ada nadanya, ketika belajar juga memakai peraga dan membacanya bersama-sama jadi tidak mengantuk.⁸

⁷Anwar, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 05 Maret 2022, Waktu: 21:00 WIB.

⁸Evan, murid, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 05 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh adik Alex sebagai berikut: Ustad menyampaikan pembelajaran dengan baik sehingga terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Materi juga dibaca bersama-sama sehingga mudah untuk saya pahami dan ingat, dengan peraga materinya juga lebih tampak jelas.⁹

Hasil wawancara ini diperjelas dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 29 Desember 2021 sampai tanggal 04 Januari 2022, malam hari pukul 19:00 sampai 21:00 WIB, yaitu observasi ketika proses belajar mengajar berlangsung, bahwasanya dalam pembelajaran ilmu tajwid disini menggunakan metode at-tanzil. Yang mana kegiatan ini dilakukan setiap malam yaitu pada malam hari pukul 19:00 sampai 21:00 WIB. Kegiatan ini bukan hanya dilakukan oleh anak-anak masyarakat sekitar, akan tetapi ada yang dari desa Trasak dan Tentenan Barat. Tempat yang biasa ditempati untuk proses belajar mengajar ini di halaman Masjid. Tetapi karena musim hujan tempatnya dilaksanakan di dalam kelas Madrasah Miftahul Ulum Tentenan Timur Larangan Pamekasan. Jumlahnya 29 murid. Dan kegiatan belajar mangajarnya sebagai berikut: 1). Santri duduk dua baris kesamping (tanpa dipandu). kegiatan awal membaca do'a sebelum belajar. 2). Santri membaca dalil-dalil yang berhubungan dengan ilmu tajwid sekitar 15 menitan menggunakan lagu. 3). Santri menyimak saat ustad menerangkan hukum ilmu

⁹Alex, murid, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 05Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

tajwid menggunakan praga dengan metode ceramah sekitar 30 menitan. 4). Santri membaca bersama materi yang ada dipraga. 5). Santri di tunjuk satu persatu untuk menjawab pertanyaan seputar hukum ilmu tajwid di praga. 6). Kesimpulan materi dari ustad. 7). Evaluasi dengan metode setoran satu persatu materi sekarang dan sebelumnya sekitar 45 menitan. 8) yang terakhir penutup, (do'a sebelum pulang).¹⁰

Dari hasil observasi di lapangan penerapan metode At-tanzil yang ada di Masjid Baiturrahman adalah sebagai berikut:

a. Target Pembelajaran

Target pembelajaran di dalam penerapan metode At-tanzil yang ada di Masjid Baiturrahman ini adalah agar anak dapat memahami ilmu tajwid sehingga memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik. Sebagaimana dalam pernyataan Ustad Anwar: Karena target kami dalam pembelajaran ilmu tajwid ini kami ingin meningkatkan dari segi kemampuan dan kualitas, kalau tidak didongkrak seperti itu maka mereka akan biasa-biasa saja tidak ada minat yang berlebih.

Pembelajaran ditargetkan pada kualitas dan juga target waktu. Target kualitas disini adalah dengan diterapkannya metode At-tanzil ini diharapkan siswa dapat faham hukum ilmu tajwid agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

¹⁰ Obsevasi, Di Masjid Baiturrahman, pada tanggal 29 Desember 2021 sampai tanggal 04 Januari 2022, malam hari pukul 19:00 sampai 21:00 WIB.

(tartil), Sedangkan dalam target waktu dalam 10 bulan siswa harus faham semua hukum ilmu tajwid beserta gharib muskilat al-qu'anya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh K. Ridwan:

Kalau untuk target pembelajaran seperti yang tercantum dalam pedoman pembelajaran ilmu tajwid target kami yaitu kualitas dan target waktu. dalam waktu yang relatif singkat tersebut bagaimanapun juga menargetkan anak-anak sudah mampu memahami kanduungan hukum pada ilmu tajwid Target kualitas itu jadi siswa diharapkan faham hukum- hukum ilmu tajwid agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik, (Tartil membaca al-Qur'an) dan pemahaman Gharib musykilat al-qur'an..¹¹

b. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ilmu tajwid menggunakan dua pendekatan, yaitu tehnik klasikal dengan peraga, dengan penerapan guru membaca santri mendengarkan, guru membaca santri menirukan, dan membaca bersama-sama. Kemudian dalam tehnik baca simak yaitu membaca bergiliran yang satu membaca yang lain menyimak. Sebagaimana Ustad Rafli: Kami menggunakan dua pendekatan, yaitu yang pertama klasikal dengan peraga, yaitu guru membaca santri mendengarkan, guru membaca santri menirukan, membaca bersama-sama. Kemudian baca simak yaitu membaca bergiliran yang satu membaca yang lain menyimak.¹²

¹¹K. ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 05Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

¹²Rafli, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 06Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

Pembelajaran dengan klasikal peraga di Masjid Baiturrahman ini menjadikan anak-anak cenderung tidak ramai dan mereka fokus dengan peraga, hal tersebut menjadikan kelas lebih kondusif.

Sedangkan ketika penerapan tehnik baca simak siswa cenderung kurang konsentrasi karena ia menunggu giliran temannya membaca, sehingga terkadang anak mengantuk ataupun mengobrol dengan temannya. Disisi lain kelebihanannya adalah kepercayaan diri siswa dapat meningkat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustad Anwar:

Sebenarnya pembelajaran klasikal dengan peraga membuat anak itu lebih kondusif, membuat anak tidak rame karena kita membaca secara bareng-bareng. Jadi anak yang rame, yang tidak fokus ataupun ngantuk akan kelihatan. Dan juga anak yang merasa dirinya bisa itu biasanya meninggikan suaranya dan lebih percaya diri.Kelemahannya ketika pembelajaran dengan baca simak anak kurang konsentrasi karena biasanya mereka siap-siap untuk gilirannya, sehingga tidak memerhatikan bacaannya sendiri.Kelebihannya menurut saya ada banyak, membantu pribadi anak lebih berkembang secara globalnya, terutama dalam kepercayaan diri siswa karena ketika baca simak dia di dengar teman-temannya.¹³

c. Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan adalah sesuai dengan kurikulum dalam pedoman pembelajaran ilmu tajwid metode at-tanzil.

Pokok pembelajaran menggunakan at-tanzil juz 6.Materi

¹³ Anwar, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 06 Maret 2022, Waktu: 19:00 WIB.

pembelajaran ditekankan pada Tajwid, Gharib musykilat Al-Qur'an. Sebagaimana pernyataan K. Ridwan:

Untuk materi pembelajaran ilmu tajwid, kami menggunakan buku at-tanzil dan buku tajwid praktis at-tanzil yang karangan H. Ach. Suroto Suruji yang dari Pondok Pesantren Bata-Bata. Namun untuk buku at-tanzil kami hanya menggunakan jilid 6 karna santri yang mengikuti atau yang belajar ilmu tajwid sudah bisa baca qur'an.

Hal ini senada dengan ustad Rafli: Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum at-tanzil, untuk pembelajarannya kami menggunakan at-tanzil juz 6. Dan santri yang belajar ilmu tajwid disini sudah lancar baca Al-Qur'an.¹⁴

Hal ini hampir serupa dengan pernyataan ustad anwar sebagai berikut: Materi yang digunakan dalam pembejaraan ilmu tajwid disini, mengambil dari buku at-tanzil jilid 6 dan buku tajwid praktis at-tanzil, kemudian disalin berbentuk praga agar santri disini lebih gampang belajarnya.¹⁵

Materi pemebelajaran ilmu tajwid yang digunakan oleh pengajar masjid Baiturrahman terbukti dari hasil pengamatan dilapangan sebagai berikut:

Terbukti dari buku yang diberikan ustad anwar kepada peneliti yang berupa buku tajwid praktis at-tanzil dan buku at-

¹⁴ Rafli, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 08 Maret 2022, Waktu: 21:00 WIB.

¹⁵ Anwar, pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 08 Maret 2022, Waktu: 22:00 WIB.

tanzil juz 6 bahwa: para ustad menyusun praga dengan cara melihat materi hukum-hukum ilmu tajwid yang akan diajarkan, kemudian menandai kalimat yang sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid yang akan diajarkan di buku at-tanzil jilid 6 tersebut.¹⁶

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan siswa. Evaluasi atau *munaqosah* pembelajaran ilmu tajwid yang ada di Masjid Baitur Rahman dilakukan setiap hari. Tujuan *munaqosyah* adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman para siswa, sehingga dapat dijadikan acuan guru dalam proses kenaikan materi berikutnya.

Munaqosyah di Masjid Baitur Rahman dilaksanakan secara lisan, yaitu siswa individu membaca materi yang telah ditentukan oleh guru dan guru menilai bacaan siswa. Siswa yang nilainya masih kurang akan diberikan waktu untuk belajar dan melakukan remedi, namun apabila masih belum dapat mencapai target ketuntasan maka akan mengulangi materi sebelumnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh K.Ridwan sebagai berikut:

Perlu saya klarifikasi bahwa di Masjid Baitur Rahman ini implementasi *Munaqosyah* dilakukan dengan cara tes lisan untuk menentukan kenaikan materi. Kalau ternyata anak-anak belum memenuhi standart yang ditentukan untuk naik materi, maka anak tersebut akan diberikan batas waktu

¹⁶ Observasi Dan Dokumentasi, Praga, Tanggal 01 Juni 2022, Pukul 19:00 WIB

untuk menuntaskannya dengan pemberian bimbingan privat. Sebab bisa saja anak tersebut terkendala karena ada gunjangan emosional berupa grogi atau masalah keluarga.¹⁷

Hal serupa yang disampaikan oleh ustad Rafli yang mengatakan sebagaimana dalam kutipan wawancara sebagai berikut: Untuk mengetahui paham tidaknya peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan guru dalam proses kenaikan materi berikutnya, kami mengevaluasi peserta didik dengan sistem setoran setiap harinya dimana peserta didik maju satu persatu kepada para ustad.¹⁸

Untuk lebih jelasnya ustad menuturkan mengenai evaluasi yang digunakan dalam pencapaian:

Santri diminta untuk mencari contoh hukum bacaan tajwid yang terdapat pada ayat yang dibacanya, satu atau dua contoh secara bergiliran sesuai dengan materi tajwid yang dijelaskan pada pertemuan tersebut atau pada pertemuan sebelumnya, bertujuan agar santri bisa lebih paham dan fasih dalam membaca Al-Qur'an¹⁹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menemukan bahwa, proses pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode at-tanzil sebagai berikut:

Proses pembelajaran merupakan kegiatan penting dalam penyampaian materi dari ustad kepada murid. Proses pembelajaran

¹⁷K. ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 10 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

¹⁸Rafli, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 10 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

¹⁹ Anwar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 10 Maret 2022, Waktu: 21:00 WIB

yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman adalah sebagai berikut:

- (1) Pada pukul 19.00 WIB (murid datang) pukul 21:00 WIB pulang.
- (2) Guru datang dan memberi salam kepada siswa, setelah itu siswa berdo'a dengan membaca surat Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar.
- (3) Santri membaca dalil-dalil yang berhubungan dengan ilmu tajwid.
- (4) Guru memulai pelajaran dengan peraga, guru membaca halaman yang dipelajari hari ini dan guru membaca sampai tiga kali di setiap halaman.
- (5) Setelah pelajaran menggunakan peraga selesai kemudian menggunakan teknik baca simak dimana siswa membaca secara bergilir dan guru menyimak.
- (6) Evaluasi yang mana Ustad menerima setoran hafalan materi yang sudah di ajarkan sebelumnya.
- (7) Pembelajaran usai dan diakhiri dengan do'a penutup.

b. Hasil Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tanzil Di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan.

Hasil belajar merupakan puncak dari sebuah proses belajar. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dari hasil observasi peneliti

pembelajaran al-Qur'an di Masjid Baitur Rahman evaluasi atau *munaqosyah*.

Pembelajaran ilmu tajwid melalui metode At-Tanzil dilakukan menggunakan jilid 6. Aspek yang dinilai yaitu Tajwid, Fasahah, suara dan lagu. Pencapaian atau hasil *munaqosyah* menunjukkan hasil yang bagus. Pencapaian hasil pembelajaran yang bagus tersebut tentunya tak lepas dari minat dan kemampuan yang meningkat daripada sebelumnya. Tidak hanya itu saja tetapi keuntungan lain yang didapati adalah kepercayaan diri anak lebih jauh meningkat daripada sebelumnya. Sebagaimana pernyataan ustad Rafli:

Untuk hasil pembelajaran ilmu tajwid disini sejauh ini hasilnya bagus, Dari yang sebelumnya panjang pendeknya saja masih berantakan. Kami juga membenahi dari mad, tajwid, waqof ibtida' juga *ghorib* pelan-pelan. Jadi kami membenahi secara ekstra. Menurut saya pembelajaran ilmu tajwid dengan metode at-tanzil ini juga berimbas baik kepada anak secara globalnya, dan kepercayaannya meningkat jauh lebih baik.²⁰

Selain itu dengan sedikit waktu kesulitan anak dapat diatasi dan kemampuan anak dapat meningkat sebagaimana pernyataan K. Ridwan: Intinya mereka yang kesulitan dalam belajar awal huruf dengan belajar menggunakan metode at-tanzil yang bernada ini, dengan sedikit waktu mereka cepat bisa.²¹

Hasil peningkatan ketercapaian kompetensi pengetahuan dapat dilihat dengan analisis yang disajikan pada tabel 4.2. Dari tabel

²⁰Rafli Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 08Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.,

²¹K. ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 10 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan pre-test dan post-test mengalami peningkatan sebesar 53,2%. Hal ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran ilmu tajwid menggunakan ilmu at-tanzil mengalami peningkatan.

Tabel 4.2

NAMA	NILAI	
	Pre-Test	Post-Test
ALEX	65	100
ALIF	20	95
AZRIL	35	90
BILQIS	40	100
DESI	60	100
DEVI	40	85
DEWA	25	100
DINA	55	100
EVAN	85	100
FAIREL	50	90
FIA	65	95
FIKA	40	95
FIRA	20	100
IBAD	40	100
ICHA	55	100
INDAH	70	100
INDRA	60	100
JABAR	55	100
KEVIN	20	90
KIRA	30	100
LIDAN	40	100
LIRA	25	100
LIVI	45	95
PUTRI	65	100
ROMI	25	100
SIFA	50	100
VIRJON	35	100
WINDA	20	100
ZAFRAN	60	100

RATA-RATA	44,6	97,8
------------------	-------------	-------------

Dan setiap tahun sekali masjid Masjid Baiturahman mengadakan wisuda sekaligus evaluasi bacaan hukum tajwid dan bacaan gharib musykilat dalam alqur'an dengan mendemonstrasikan setiap murid yang siap di untuk di wisuda, satu persatu mereka diminta untuk maju ke depan disaksiasan oleh semua orang hadirin dan yang yang mengevaluasi diprsialahkan siapa saja dari hadirin atau undangan yang hadir dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tajwid hukum apa saja yang ada di dalam alqur'an.²²

Dan ustad Rafli menambahkan keterangan mengenai proses wisudasekaligus evaluasi bacaan hukum tajwid, beliau berkata:

Disini setiap tahunnya mengadakan wisuda untuk siswa yang sudah lulus dalam dalam pembelajaran ilmu tajwid dan peserta yang diwisuda akan mendapatkan evaluasi atau peertanyaan seputar hukum ilmu tajwid oleh masyarakat sekitar atau para undagan yang hadir dan bebas kalimatnya terserah penanya.²³

Hal serupa disampaikan oleh ustad Anwar selaku pengajar di masjid ilmu tajwid disini sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

Hasil penerapan metode at-tanzil dalam pembelajaran ilmu tajwid dapat dibuktikan dari data kelulusan santri melalui uji

²² Analisis Dokumen, Wisuda Sekaligus Evaluasi Bacaan Hukum Tajwid, Tanggal 24 April 2022, Waktu 10:00 WIB.

²³ Rafli, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 9 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

coba dengan evaluasi setiap santri yang akan di wisuda di depan semua orang dengan pertanyaan yang berkaitan tentang bacaan al-qur'an, hukum Tajwidnya serta bacaan musykilat yang ada di dalam al-qur'an.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan.

1. Untuk hasil pembelajaran ilmu tajwid disini sejauh ini hasilnya bagus, Dari yang sebelumnya panjang pendeknya saja masih berantakan sekarang sudah benar.
2. Mengadakan wisuda sekaligus evaluasi bacaan hukum tajwid dan bacaan gharib musykilat dalam alqur'an dengan mendemonstrasikan setiap murid yang siap di untuk di wisuda

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan

Dalam pelaksanaan sebuah proses pendidikan tentunya tidak lepas dari banyak faktor. Baik itu faktor internal maupun eksternal

²⁴ Anwar, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 11 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

yang menjadi pendukung maupun penghambat dari berjalannya pelaksanaan pembelajaran.

Faktor pendukung yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang ada di Masjid Baiturrahman diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai menjadikan pembelajaran lebih mudah disampaikan oleh guru dan diterima oleh siswa.

Sarana dan prasarana yang mendukung penerapan metode at-tanzil yang ada di masjid Baitur Rahman diantaranya adalah ruang kelas, masjid, peraga, buku-buku at-tanzil, dan lemari. Sebagaimana pernyataan K. Ridwan:

Faktor pendukung dari penerapan metode at-tanzil disini diantaranya kami pakai alat peraga untuk proses pembelajaran, selain itu juga ada *sound sistem*, kami juga menggunakan cd, tetapi untuk lcd kami belum mempunyai sendiri dan terkadang masih meminjam milik MI. Untuk proses pembelajaran bertempat di halaman Masjid Baiturrahman.²⁵

Pernyataan K. Ridwan tersebut didukung oleh pernyataan Ustad Anwar sebagai berikut:

Faktor pendukungnya secara sarana dan prasarana sudah cukup memadai, seperti ruang kelas, musholla, perpustakaan, juga peraga dan buku-buku at-tanzil ini sudah memiliki. Penghambatnya terkadang ada anak yang tidak masuk kelas jadi dapat ketinggalan pelajaran.²⁶

²⁵ K. ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 10 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

²⁶ Anwar, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 11Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

Adapun faktor pendukung adalah komunikasi yang baik dengan wali murid. Guru dan orang tua siswa disini bekerjasama dalam memantau perkembangan siswa baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu orang tua menanyakan langsung keadaan anaknya ke guru, dan dengan tidak langsung yaitu orangtua siswa dan guru menjalin komunikasi melalui group WA. Seperti yang diungkapkan oleh K. Ridwan:

Wali santri itu selalu menjalin komunikasi dengan pihak guru untuk menanyakan perkembangan dari anaknya, kami juga ada group WA dengan walisantri. Kerjasamanya yaitu ketika waktunya anak berangkat ke Masjid orang tua mengingatkan, memotivasi anaknya, dan juga dalam bidang keamanan.²⁷

Selain dengan para wali murid, komunikasi dan kerjasama yang baik antar guru juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembelajaran al-Qur'an di Masjid Baitur Rahman. Diantaranya dalam kegiatan muroja'ahan diskusi yang dilakukan. Sebagaimana penuturan K. Ridwan sebagai berikut:

Untuk dari guru kami mengadakan muroja'ah (mengulang) atau belajar bareng dan berdiskusi yaitu mungkin ada bacaan tertentu yang belum dipahami oleh sang guru kita pecahkan bersama. Agar yang lain yang belum tahu dapat juga mengetahuinya dan sekaligus penerapannya bagaimana.²⁸

²⁷ K. ridwan, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 10 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

²⁸Ibid.

Input siswa yang sudah memiliki latar belakang baca tulis alQur'an. Pengalaman siswa menjadi salah satu faktor yang memudahkan para guru dalam menerapkan metode at-tanzil ini, jadi guru tidak perlu mengenalkan huruf hijaiyah dari dasar kepada siswa. Seperti pernyataan ustad Anwar: Faktor pendukung yaitu anak-anak pernah belajar al-Qur'an dengan metode at-tanzil di tempat ngaji. Masing-masing' itu dapat dijadikan sebagai dasaran, terutama dalam hal huruf hijaiyah, jadi kami tidak perlu mengenalkan dari awal.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang ada di Masjid Baiturrahman diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai menjadikan pembelajaran lebih mudah disampaikan oleh guru dan diterima oleh siswa. Serta guru dan wali murid disini bekerjasama dalam memantau perkembangan siswa baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dan Pengalaman siswa menjadi salah satu faktor yang memudahkan para guru dalam menerapkan metode at-tanzil ini, jadi guru tidak perlu mengenalkan huruf hijaiyah dari dasar kepada siswa.

Faktor penghambat yang ada di Masjid Baiturrahman diantaranya adalah cuaca. Keadaan iklim yang kurang mendukung merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Cuaca hujan dapat memicu anak yang

²⁹Anwar, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 11 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

rumahnya jauh menjadi tidak masuk sekolah. Selain itu anak-anak juga senang bermain hujan-hujan sehingga dapat menyebabkan sakit. Seperti yang diungkapkan K. Ridwan:

Faktor penghambatnya diantaranya yaitu ada anak yang izin tidak masuk tentu akan tertinggal dari yang lain jadi terkadang anak ada yang tanpa alasan tidak masuk kelas, kadang ada sakit ataupun karena cuaca yang hujan seperti sekarang ini membuat anak tidak masuk kelas sehingga mereka dapat tertinggal sampai beberapa halaman.³⁰

Hal ini di dukung oleh ustad Rafli selaku guru tugas di masjid Baitur Rahman Tentenan timur, berikut pernyataannya:

Faktor yang menghambat berjalannya pembelajaran ilmu tajwid melalui metode at-tazil itu dari anak-anak yang masih kurang kesadaran, namanya juga masih anak-anak ya!. Sehingga sering terlambat dan tidak mengikuti pembelajaran karena pengaruh main game. Kemudian faktor dari cuaca yang membuat mereka bolos atau tidak hadir.

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 01 Juni 2022 pada malam kamis pukul 20:00 WIB, bahwasanya faktor penghambat dari proses pembelajaran ilmu tajwid adalah 1). Kurangnya kesadaran sehingga ada murid yang datang terlambat. 2). Cuaca yang tidak mendukung, sehingga ada murid yang tidak masuk.³¹

³⁰K. ridwan. Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 10 Maret 2022, Waktu: 20:00 WIB.

³¹Obsevasi, Di Masjid Baiturahman, pada tanggal 01 Juni 2022, malam hari pukul 20:00 WIB.

Faktor penghambat selanjutnya adalah mengenai perekrutan guru. Di Masjid Baitur Rahman belum memiliki prosedur khusus dalam proses perekrutan guru. Seorang guru At-tanzil hendaknya memiliki kemampuan yang memadai sesuai dengan kualifikasi guru at-tanzil. Di Masjid Baitur Rahman ini guru yang ada saat ini adalah mereka yang mau untuk dibina dan belajar bersama kemudian mengajar disini. Berikut penuturan K. Ridwan:

Nah ini kami masih bingung, untuk dapat mengajar metode at-tanzil ini harus ada pembelajaran terlebih dahulu dan mayoritas itu orang sini itu belajarnya biasa dan kami mengambil lulusan dari pondok pesantren Mambaul Bata-Bata dan pontok pesantren Banyu Ayar untuk menjadi guru at-tanzil disini. Kami juga terbuka untuk siapapun yang ada disini untuk bergabung, kami malah senang tapi pada kenyataannya masih belum ada.

Hal senada dijelaskan oleh ustad anwar berikut pemaparannya:

Kami masih kekurangan tenaga pengajar yang paham mengenai pembelajaran ilmu tajwid yang menggunakan metode at-tanzil, sehingga kami harus mendatangkan guru tugas dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyu Anyar.³²

Adapun faktor penghambat yaitu masalah kemampuan anak yang berbeda-beda. Setiap anak tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, begitupun di Masjid Baitur Rahman, anak yang memiliki kemampuan rendah dalam membaca al-Qur'an terkadang

³² Anwar, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 01 Mei 2022, Waktu: 20:30 WIB.

minder sehingga merasa malu dan tidak mau masuk kelas.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh K. Ridwan:

Terkadang juga anak itu minder ketika mereka tidak naik. Biasanya ketika waktu kenaikan karena bacaan kurang pas atau kemampuannya masih kurang, jadi kadang itu anak tidak masuk atau kadang masuk dengan diantar orang tua sambil menangis. Dan hal tersebut menurut kami adalah hal yang wajar saja karena kami ingin meningkatkan dari segi kemampuan dan kualitas, kalau tidak didongkrak seperti itu maka mereka akan biasa-biasa saja tidak ada minat yang berlebih.³³

Salah satu faktor yang berkaitan dalam mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar adalah lingkungan keluarga. Terutama orang tua, mereka merupakan sosok yang memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan motivasi terhadap anak. Kurangnya keharmonisan keluarga dan dukungan terhadap anak dapat memicu terhadap rendahnya perkembangan belajar anak. Jadi orang tuaseharusnya dapat memberikan perhatian dan motivasi kepada anaknya sehingga anak merasa bersemangat dan terpacu dalam belajarnya. Pernyataan K. Ridwan tersebut didukung oleh pernyataan ustad Rafli sebagai berikut:

Faktor penghambatnya diantaranya yaitu kemampuan santri yang berbeda-beda terkadang santri susah dalam melagukan (nada benartapi bacaan salah), Latar belakang keluarga santri yang berbeda, keluarga sebagai orang yang paling dekat dengan anak jadi paling berpengaruh terhadap perkembangan santri.³⁴

³³Ibid.

³⁴Rafli, Pengajar, Wawancara Langsung Di Masjid Baiturrahman Tentenan Timur, Tanggal 01 Mei 2022, Waktu: 20:00 WIB.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid yang menggunakan metode at-tanzil disini adalah:

1. Cuaca. karena keadaan iklim yang kurang mendukung merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Cuaca hujan dapat memicu anak yang rumahnya jauh menjadi tidak masuk
2. Kurang kesadaran, Sehingga sering terlambat
3. Perekrutan tenaga pengajar, karna harus mendatangkan dari pondok pesantren mambaul ulum atau darul ulum banyu anyar
4. Minder karena masih ada santri yang belum lancar baca al-quran.